



LAMPIRAN II

Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan

Nomor : S-104/PB/2025

Tanggal : 17 April 2025



PETUNJUK TEKNIS AKUNTANSI (PTA) 26:

PENCATATAN BMN (PERSEDIAAN DAN ASET TETAP) PADA MASA TRANSISI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN *AUDITED*



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
A. PENDAHULUAN.....	1
1. Dasar Hukum.....	1
2. Latar Belakang.....	1
3. Tujuan.....	2
B. Petunjuk Teknis Pencatatan Persediaan.....	2
1. Pencatatan Transaksi Tahun 20X1.....	2
2. Pencatatan Transaksi Koreksi Tahun 20X0.....	2
3. Pencatatan Transaksi Pembalik pada tahun 20X1.....	11
4. Pencatatan Transaksi Tindak Lanjut pada Tahun 20X1.....	12
C. Petunjuk Teknis Pencatatan Transaksi Aset Tetap.....	16
1. Pencatatan Transaksi Tahun 20X1.....	16
2. Pencatatan Transaksi Koreksi Tahun 20X0.....	16
D. Simulasi Pencatatan BMN pada Masa Transisi Penyusunan LK <i>Audited</i>.....	19
1. Simulasi Pencatatan Persediaan pada Masa Transisi Penyusunan LK <i>Audited</i> (Menggunakan Menu Koreksi <i>Audited</i>).....	19
2. Simulasi Pencatatan Aset Tetap pada Masa Transisi Penyusunan LK <i>Audited</i> (Menggunakan Menu Upload ADK).....	29

TIM PENYUSUN
PETUNJUK TEKNIS AKUNTANSI 26
PENCATATAN BMN (PERSEDIAAN DAN ASET TETAP) PADA MASA TRANSISI
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN *AUDITED*

Pengarah :

1. Astera Primanto Bhakti (Direktur Jenderal Perbendaharaan)
2. Fahma Sari Fatma (Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan)

Penanggungjawab : Rahmat Mulyono (Kepala Subdirektorat Sistem Akuntansi)

Inisiator & Penyunting :

1. Ketua Tim: Wakhid Susilo (Kepala Seksi Sistem Akuntansi Pusat)
2. Anggota Tim:
 - a. Siti Muzdalifah (Fungsional Umum pada Seksi Sistem Akuntansi Pusat)
 - b. Herry Ardiansyah (Fungsional Umum pada Seksi Sistem Akuntansi Pusat)
 - c. Nini Dewi Handayani (Fungsional Umum pada Seksi Sistem Akuntansi Pusat)

Kontributor :

1. Direktur Jenderal Kekayaan Negara beserta jajaran
2. Direktur Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan beserta jajaran.

PETUNJUK TEKNIS AKUNTANSI 26

PENCATATAN BMN (PERSEDIAAN DAN ASET TETAP) PADA MASA TRANSISI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN *AUDITED*

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 57 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi; dan
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

2. Latar Belakang

Informasi laporan keuangan memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan guna pengambilan keputusan tersebut, proses akuntansi harus terus berjalan secara berkesinambungan tanpa dibatasi dengan pergantian tahun anggaran, terutama pada saat penyusunan laporan keuangan *audited*. Kondisi tersebut belum dapat berjalan secara ideal sehingga selama ini proses rekonsiliasi dan penginputan transaksi tahun berikutnya menunggu selesainya penyusunan Laporan Keuangan *Audited* tahun sebelumnya.

Pada saat ini telah disusun Laporan Keuangan Tahun 2024 *Unaudited* dan sedang dalam tahap pemeriksaan BPK RI. Penyelesaian audit dan tindak lanjut perbaikan sampai dengan asersi final laporan keuangan pada seluruh Kementerian/Lembaga dijadwalkan selesai pada bulan Mei 2025. Akibatnya, apabila kita hanya menggunakan metode yang selama ini sudah berjalan, transaksi tahun 2025 baru dapat mulai diinput pada bulan Juni 2025, sehingga banyak transaksi tahun 2025 yang menumpuk. Di sisi lain, penatausahaan BMN harus terus berjalan dengan baik untuk mendukung operasi entitas. Untuk menjaga kesinambungan pencatatan transaksi tahun berjalan selama proses penyusunan Laporan Keuangan *Audited* tahun sebelumnya, khususnya pada Aplikasi SAKTI modul persediaan dan modul aset tetap, perlu adanya solusi proses bisnis, kebijakan akuntansi dan penatausahaan BMN, skema/metode baru pencatatan transaksi lanjutan tanpa harus menunggu selesainya penyusunan Laporan Keuangan *Audited* tahun sebelumnya.

Dalam penerapan skema atau metode baru tersebut, prinsip yang harus dijaga adalah memastikan bahwa penatausahaan BMN tetap berjalan untuk mendukung layanan dan kegiatan di Satker, sementara proses akuntansi dapat berlangsung secara berkesinambungan. Skema baru perlu diterapkan karena semata-mata penundaan transaksi membawa dampak yang tidak baik dari tahun ke tahun, seperti:

- a. Tata kelola dan penatausahaan BMN di satker menjadi kurang optimal, terutama satker besar dengan volume transaksi yang sangat banyak;
- b. Mengganggu kegiatan operasional di Satker;
- c. Transaksi menumpuk dan memerlukan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan pencatatan BMN;
- d. Kualitas Laporan Keuangan Semester I menjadi kurang baik karena banyak transaksi yang belum diselesaikan (waktu yang dimiliki satker hanya 1-2 bulan untuk menyelesaikan transaksi selama 1 semester);
- e. Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Triwulan I sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 menjadi sulit direalisasikan, karena saldo akhir tahun sebelumnya yang telah di audit oleh BPK belum tersedia.

3. Tujuan

- a. DJPb mengembangkan sistem aplikasi dan sistem akuntansi untuk mencatat transaksi BMN (Persediaan dan Aset Tetap) pada masa transisi sebelum penyusunan Laporan Keuangan *Audited*;
- b. Pengembangan pencatatan transaksi BMN pada masa transisi diharapkan dapat meningkatkan keandalan informasi laporan keuangan pada LKKL dan LKPP; dan
- c. Berkenaan dengan hal tersebut, disusun petunjuk teknis akuntansi sebagai panduan bagi Satker pada Kementerian/Lembaga untuk melakukan pencatatan transaksi BMN (Persediaan dan Aset Tetap) pada Masa Transisi Penyusunan Laporan Keuangan *Audited*.

B. Petunjuk Teknis Pencatatan Persediaan

1. Pencatatan Transaksi Tahun 20X1

Transaksi persediaan yang terjadi sejak awal tahun 20X1 dilakukan pencatatan sesuai dengan dokumen sumber pada Modul Persediaan Aplikasi SAKTI tanpa harus menunggu penyelesaian LK *Audited* tahun sebelumnya (LK 20X0). Untuk transaksi yang baru terjadi pada tahun 20X1 (seperti pembelian, saldo awal, dsb.), diinput sebagaimana yang selama ini telah berjalan. Sedangkan untuk pencatatan transaksi yang bersifat lanjutan (seperti: transfer keluar, pemakaian, dsb), dilakukan dengan menggunakan saldo akhir tahun 20X0 (Periode 13 dan/atau Periode 14 tergantung dari transaksi terakhir yang dicatat melalui menu *existing* pada tahun 20X0). Dalam hal ini, Satker baru dapat mencatat transaksi lanjutan atas transaksi persediaan pada tahun 20X1, apabila Satker telah melakukan tutup permanen pada Periode *Unaudited* (P13) tahun 20X0.

2. Pencatatan Transaksi Koreksi Tahun 20X0

Mekanisme pencatatan transaksi koreksi tahun 20X0 dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan **menu *existing*** (sudah ada di aplikasi dan selama ini digunakan) atau **menu koreksi *audited* (menu khusus)**. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa kedua cara tersebut bukan dipilih sesuai keinginan/preferensi satker, tetapi harus dipilih sesuai dengan kondisi yang terjadi pada satker, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Satker melakukan koreksi transaksi persediaan tahun 20X0 (koreksi *audited*) menggunakan **menu *existing*** sesuai karakteristik transaksinya pada Modul

Persediaan, apabila **tidak terdapat transaksi lanjutan** persediaan yang dicatat oleh Satker pada tahun 20X1.

- b. Satker melakukan koreksi transaksi persediaan pada tahun 20X0 (koreksi *audited*) menggunakan **menu koreksi *audited* (menu khusus)** pada Modul Persediaan, **apabila terdapat transaksi lanjutan** persediaan pada tahun 20X1.

Ketentuan mengenai penggunaan menu Koreksi *Audited* (menu khusus) adalah sebagai berikut:

- a. Menu koreksi khusus *audited* dapat diakses melalui Modul Persediaan pada Menu Persediaan >> Koreksi *Audited*



- b. Menu koreksi *audited* (menu khusus) baru dapat digunakan apabila Satker sudah melakukan tutup permanen periode 13 pada tahun 20X0.
- c. Koreksi yang dicatat melalui menu koreksi *audited* (menu khusus) akan menggunakan kode barang persediaan baru, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) **Penggunaan kode barang persediaan baru tersebut, dilakukan untuk setiap kode sub-sub kelompok persediaan (10 digit kode barang) untuk persediaan yang akan dikoreksi.** Contoh penggunaan kode barang persediaan baru tersebut adalah sebagai berikut:

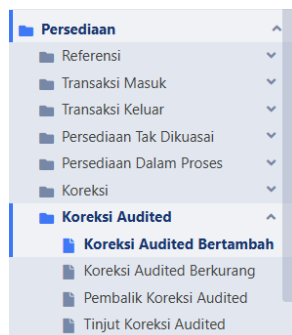
	Jenis Persediaan yang akan dikoreksi	Sub-Sub Kelompok Persediaan	Persediaan Baru
Kode Persediaan	1010302001000001	1010302001	1010302001 666666
Uraian Persediaan	Kertas HVS A4	Alat Tulis	Alat Tulis Koreksi

Kode persediaan baru akan selalu memiliki format [10 digit kode sub-sub kelompok persediaan] + [666666] dan uraian persediaan akan selalu memiliki format [Nama uraian per sub-sub kelompok persediaan] + [Koreksi]

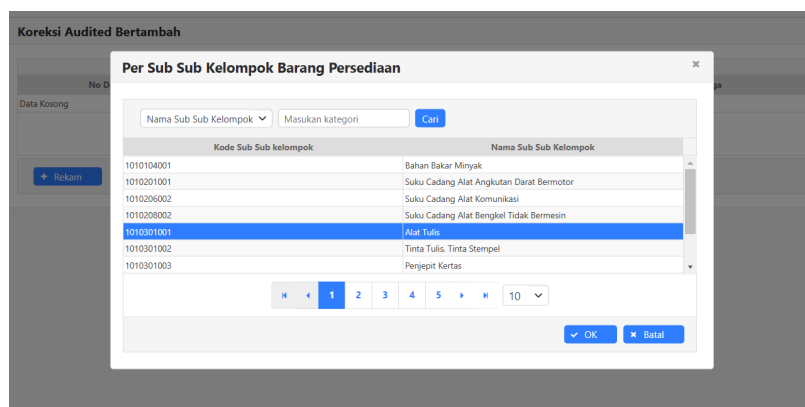
- 2) Pembentukan kode persediaan baru, dilakukan secara otomatis oleh Aplikasi ketika Satker melakukan koreksi persediaan, dengan menunjuk kode sub-sub kelompok persediaan yang akan dikoreksi menggunakan menu koreksi *audited*.
 - 3) Kode barang persediaan baru, hanya digunakan untuk menampung kalkulasi sementara atas koreksi *audited* pada tahun 20X0, sehingga kuantitas/harga satuan persediaannya dapat berupa positif atau negatif pada Laporan Persediaan, tergantung dari koreksi persediannya dan harus dibalik pada tahun anggaran 20X1.
- d. Terdapat dua pilihan menu koreksi yang dapat dilakukan oleh Satker yaitu:

1) Koreksi Audited Bertambah

- a) Menu tersebut digunakan untuk mencatat koreksi persediaan baik koreksi jumlah maupun koreksi harga satuan yang sifatnya menambah nilai saldo persediaan (nilai rupiah). Menu tersebut dapat diakses melalui Modul Persediaan >> Koreksi Audited >> Koreksi Audited Bertambah, kemudian klik Rekam.



- b) Satker memilih kode barang persediaan sub-sub kelompok (10 digit kode persediaan) atas persediaan yang akan dikoreksi. Dalam ilustrasi berikut, kode sub-sub kelompok yang dipilih adalah 1010301001 Alat Tulis.



- c) Berdasarkan pemilihan kode persediaan sub-sub kelompok 1010301001 Alat Tulis tersebut, akan otomatis terbentuk kode barang persediaan baru. Dalam ilustrasi berikut, kode barang persediaan akan otomatis terbentuk dengan kode 1010301001666666 Alat Tulis **Koreksi**.

No Dokumen

Tanggal Dokumen

No Bukti

Tanggal Buku

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga
1010301001666666	Alat Tulis Koreksi	dummy	1	0

d) Selanjutnya, Satker mengisi form isian dengan rincian sebagai berikut:

- i. Isi No. Dokumen
 - ii. Tanggal Dokumen akan otomatis terisi pada 31 Desember 20X0
 - iii. Isi Nomor Bukti
 - iv. Tanggal Buku akan otomatis terisi pada 31 Desember 20X0
 - v. Pilih Tahun Koreksi
 - ✓ TAB, digunakan untuk mencatat koreksi jumlah barang atau koreksi harga satuan atas persediaan yang diperoleh dari Tahun Anggaran Berjalan/TAB, antara lain transaksi yang berasal dari pembelian, perolehan lainnya, hibah masuk, dan rampasan.
 - ✓ TAYL, digunakan untuk mencatat koreksi jumlah barang atau koreksi harga satuan atas persediaan yang diperoleh dari Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL)/Ekuitas, antara lain pembelian persediaan pada TAYL (saldo awal), reklasifikasi, dan transfer.
 - vi. Pilih Kode Persediaan sebenarnya yang akan dikoreksi.
 - vii. Isikan Jumlah Barang dan Isikan Harga Satuan.
 - viii. Klik simpan dan klik selesai.
- e) Berdasarkan pencatatan transaksi koreksi *audited* bertambah oleh operator, dilanjutkan dengan persetujuan oleh *approver*.
- f) Berdasarkan persetujuan tersebut, pada Laporan Persediaan akan bertambah kuantitas/nilainya pada kode persediaan baru, berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh Satker. Selain itu, akan terbentuk jurnal sebagai berikut:

i. Dalam hal koreksi persediaan dilakukan atas transaksi TAB:

	Akun	Uraian Akun
Db	117XXX	Persediaan
Kr	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan

ii. Dalam hal koreksi persediaan dilakukan atas transaksi TAYL:

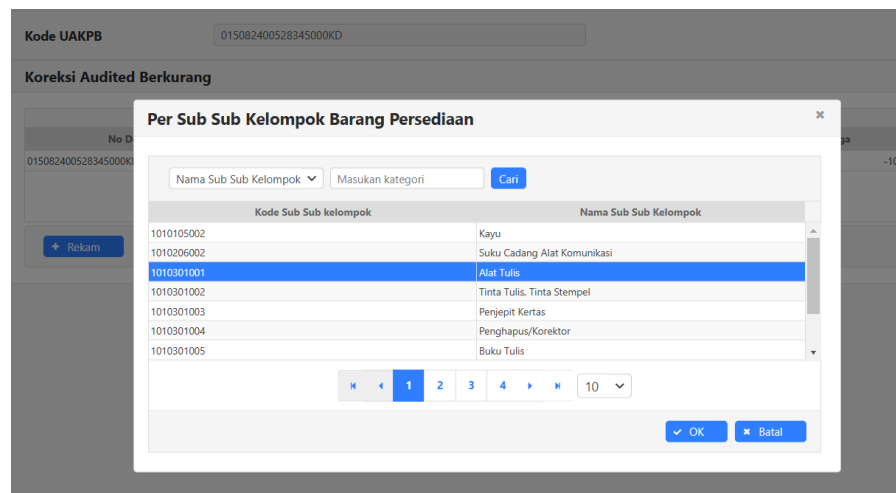
	Akun	Uraian Akun
Db	117XXX	Persediaan
Kr	391113	Koreksi Nilai Persediaan

2) Koreksi Audited Berkurang

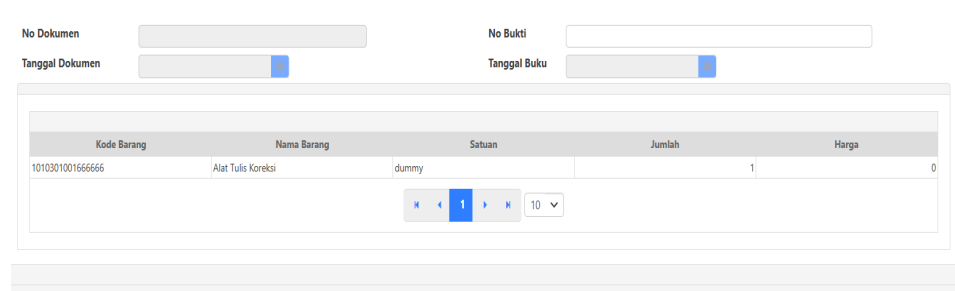
- a) Menu tersebut digunakan untuk mencatat koreksi persediaan baik koreksi jumlah maupun koreksi harga satuan yang sifatnya mengurangi nilai saldo persediaan (nilai rupiah). Menu tersebut dapat diakses melalui Modul Persediaan >> Koreksi Audited >> Koreksi Audited Berkurang, kemudian klik Rekam.



- b) Satker memilih kode barang persediaan sub-sub kelompok (10 digit kode persediaan) atas persediaan yang akan dikoreksi. Dalam ilustrasi berikut, kode sub-sub kelompok yang dipilih adalah 1010301001 Alat Tulis.



- c) Berdasarkan pemilihan kode persediaan sub-sub kelompok 1010301001 Alat Tulis tersebut, akan otomatis terbentuk kode barang persediaan baru. Dalam ilustrasi berikut, kode barang persediaan baru akan otomatis terbentuk kode barang persediaan 1010301001666666 Alat Tulis **Koreksi**.



d) Selanjutnya, Satker mengisi form isian dengan rincian sebagai berikut:

Koreksi Audited Bertambah

No Dokumen

Tanggal Dokumen

No Bukti

Tanggal Buku

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga
1010301001666666	Alat Tulis Koreksi	dummy	1	0

◀

1

▶

10

Tahun Koreksi

☒ TAB

☐ TAYL

Kode Persediaan

1

Q, Cart

Jumlah Barang

Layar

0

Saldo per Layer

0

Harga Satuan Koreksi (Rp)

0

Total Hrg (Rp)

0

Hrg Sebelum

0

Selish

0

Terbilang

Keterangan

Simpan

Batal

- i. Tanggal dokumen akan otomatis terisi pada 31 Desember 20X0
 - ii. Isi nomor bukti
 - iii. Tanggal Buku akan otomatis terisi pada 31 Desember 20X0
 - iv. Pilih Tahun Koreksi
 - ✓ TAB, digunakan untuk mencatat koreksi jumlah barang atau koreksi harga satuan persediaan atas persediaan yang diperoleh dari Tahun Anggaran Berjalan (TAB), antara lain transaksi yang berasal dari pembelian, perolehan lainnya, hibah masuk, dan rampasan.
 - ✓ TAYL, digunakan untuk mencatat koreksi jumlah barang atau koreksi harga satuan persediaan atas persediaan yang diperoleh dari Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL)/Ekuitas, antara lain pembelian atas persediaan pada TAYL (saldo awal), reklasifikasi, dan transfer.
 - v. Pilih Kode Persediaan sebenarnya yang akan dikoreksi.
 - vi. Isikan jumlah barang dan isikan harga satuan.
 - vii. Klik simpan dan klik selesai.
- e) Berdasarkan pencatatan transaksi koreksi *audited* berkurang oleh operator, dilanjutkan dengan persetujuan oleh *approver*.
- f) Berdasarkan persetujuan tersebut, pada Laporan Persediaan akan berkurang kuantitas/nilainya menggunakan kode persediaan baru, berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh Satker. Selain itu, akan terbentuk jurnal sebagai berikut:

- i. Dalam hal koreksi persediaan dilakukan atas transaksi TAB

	Akun	Uraian Akun
Db	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan
Kr	117XXX	Persediaan

- ii. Dalam hal koreksi persediaan dilakukan atas transaksi TAYL

	Akun	Uraian Akun
Db	391113	Koreksi Nilai Persediaan
Kr	117XXX	Persediaan

3) **Ketentuan Lainnya dalam Koreksi *Audited* (Koreksi *Audited* Bertambah/ Koreksi *Audited* Berkurang)**

Koreksi Audited Bertambah

No Dokumen

No Bukti

Tanggal Dokumen

Tanggal Buku

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga
1010301001666666	Alat Tulis Koreksi	dummy	1	0

◀

1

▶

10

Tahun Koreksi

☒ TAB

☐ TAYL

Kode Persediaan

1

Q, Cari

Jumlah Barang

Layer

0

Saldo per Layer

0

Harga Satuan Koreksi (Rp)

0

Total Hrg (Rp)

0

Hrg Sebelum

0

Selish

0

Terbilang

Keterangan

Simpan

Batal

Ketentuan dalam pengisian form isian berupa jumlah barang/kuantitas dan harga satuan koreksi pada menu koreksi *audited* bertambah dan koreksi *audited* berkurang adalah sebagai berikut:

- i. Setiap koreksi yang **hanya terkait harga satuan** (tambah/kurang), kuantitas **harus selalu diisi 1** dan harga satuan diinput sebesar total nilai koreksi rupiah. Total nilai koreksi rupiah adalah nilai persediaan akhir setelah koreksi dikurangi nilai persediaan sebelum koreksi.
- ii. Setiap koreksi yang **hanya terkait kuantitas** (tambah/kurang), diinput sesuai dengan jumlah dan harga satuan koreksi.
- iii. Setiap koreksi yang terkait **kuantitas dan harga satuan** secara linear (koreksi kenaikan kuantitas dan kenaikan harga atau koreksi penurunan kuantitas dan penurunan harga), maka untuk kuantitas diinput sebesar penambahan/pengurangan kuantitas sedangkan harga satuan diinput sebesar total nilai koreksi rupiah dibagi penambahan/pengurangan kuantitas.
- iv. Setiap koreksi yang terkait **kuantitas dan harga satuan** yang tidak linear (koreksi kenaikan kuantitas dan penurunan harga atau koreksi penurunan kuantitas dan kenaikan harga), maka pencatatan dilakukan masing-masing baik untuk koreksi kuantitasnya maupun koreksi harganya.

Ilustrasi dalam pengisian kuantitas dan harga satuan pada menu koreksi *audited* bertambah dan koreksi *audited* berkurang :

- a. Terdapat saldo persediaan pada tahun 2024 *Unaudited* dengan rincian sebagai berikut:

	Kuantitas	Harga Satuan
Persediaan <i>Unaudited</i> 2024	3	2.000

- b. Pengisian form isian untuk kuantitas dan harga satuan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Koreksi BPK	Jenis Trx	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
1	Kenaikan Harga Satuan menjadi 4.000	Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	1	6.000	Koreksi harga satuan, maka kuantitas selalu bernilai 1 dan harga satuan diinput sebesar total nilai koreksi rupiah. Total nilai koreksi rupiah adalah nilai persediaan akhir setelah koreksi dikurangi nilai persediaan sebelum koreksi yaitu $(3 \times 4.000) - (3 \times 2.000)$.
2	Penurunan Harga Satuan menjadi 1.000	Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	1	3.000	Koreksi harga satuan, maka kuantitas selalu bernilai 1 dan harga satuan diinput sebesar total nilai koreksi rupiah. Total nilai koreksi rupiah adalah nilai persediaan setelah koreksi dikurangi nilai persediaan sebelum koreksi yaitu $(3 \times 1.000) - (3 \times 2.000)$.
3	Penambahan Kuantitas 2 (menjadi 5) dengan harga satuan 2.000.	Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	2	2.000	Koreksi kuantitas, maka diinput sesuai dengan kuantitas dan harga satuan koreksi.
4	Penurunan Kuantitas menjadi 2 (menjadi 1) dengan harga satuan 2.000.	Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	2	2.000	Koreksi kuantitas, maka diinput sesuai dengan kuantitas dan harga satuan koreksi.
5	Kenaikan Kuantitas 2 (menjadi 5) dan Kenaikan Harga menjadi 3.000 (seluruh barang persediaan bernilai 3.000).	Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	2	4.500	kuantitas diinput sebesar penambahan kuantitas yaitu 2, sedangkan harga satuan diinput total nilai koreksi rupiah dibagi penambahan kuantitas $\{(5 \times 3.000) - (3 \times 2.000)\} / 2$.
6	Penurunan Kuantitas 2 (menjadi 1) dan Penurunan Harga menjadi 1.000	Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	2	2.500	kuantitas diinput sebesar penurunan kuantitas yaitu 2, sedangkan harga satuan diinput total nilai koreksi rupiah dibagi penurunan kuantitas $\{(1 \times 1.000) - (3 \times 2.000)\} / 2$.
7	Kenaikan Kuantitas dan Penurunan Harga				
	a. Kenaikan Kuantitas 2 (menjadi 5)	Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	2	2.000	Koreksi kuantitas, maka diinput sesuai dengan kuantitas dan harga satuan awal.

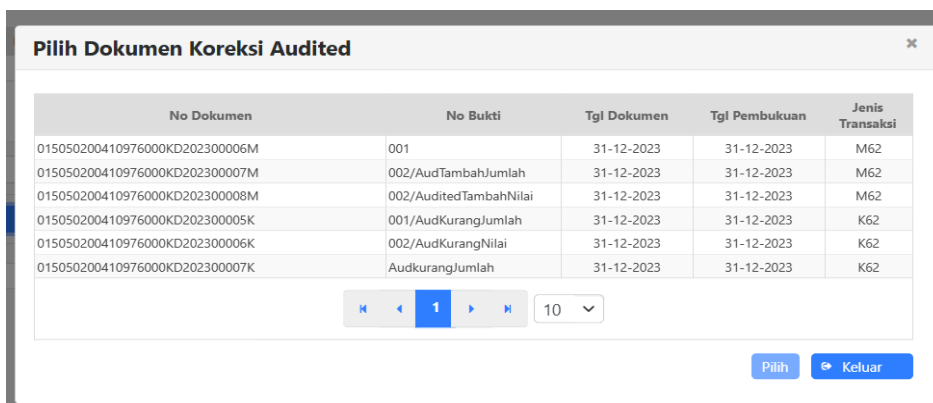
No.	Jenis Koreksi BPK	Jenis Trx	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
	b. Penurunan Harga menjadi 1.000	Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	1	5.000	Koreksi harga satuan, maka kuantitas selalu bernilai 1 dan harga satuan diinput sebesar total nilai koreksi rupiah. Total nilai koreksi rupiah adalah nilai persediaan setelah koreksi dikurangi nilai persediaan sebelum koreksi yaitu $\{(1 \times 5.000) - (5 \times 2.000)\}$.
8	Penurunan Kuantitas dan Kenaikan Harga				
	a. Penurunan Kuantitas sebesar 2 (menjadi 1)	Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	2	2.000	Koreksi kuantitas, maka diinput sesuai dengan kuantitas dan harga satuan koreksi.
	b. Kenaikan Harga Satuan menjadi 3.000	Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	1	1.000	Koreksi harga satuan, maka kuantitas selalu bernilai 1 dan harga satuan diinput sebesar total nilai koreksi rupiah. Total nilai koreksi rupiah adalah nilai persediaan setelah koreksi dikurangi nilai persediaan sebelum koreksi yaitu $\{(1 \times 3.000) - (1 \times 2.000)\}$.

3. Pencatatan Transaksi Pembalik pada tahun 20X1

- Pencatatan transaksi pembalik pada tahun 20X1 hanya dilakukan terhadap transaksi koreksi *audited* tahun 20X0 yang dicatat melalui menu koreksi *audited* bertambah dan/atau menu koreksi *audited* berkurang dengan menggunakan kode barang persediaan baru. Terhadap kode barang persediaan baru tersebut perlu dibalik pada tahun 20X1, sehingga kode persediaan baru tersebut bersaldo nol. Sedangkan transaksi koreksi *audited* tahun 20X0 yang dicatat melalui menu *existing*, tidak perlu dilakukan pencatatan transaksi pembalik.
- Pencatatan transaksi pembalik dapat dilakukan, setelah seluruh transaksi koreksi *audited* telah dicatat pada Modul Persediaan. Dalam hal ini, pencatatan transaksi pembalik dapat dilakukan pada periode 5 tahun 20X1.
- Pencatatan transaksi pembalik tersebut dapat diakses melalui menu Koreksi Audited >> Pembalik Koreksi Audited.



- Satker memilih transaksi koreksi *audited* yang telah dicatat sebelumnya melalui menu koreksi *audited* bertambah dan/atau menu koreksi *audited* berkurang.



- Satker mengisi form isian dengan rincian sebagai berikut:

Kode UAKPB

015050200410976000KD

Pembalikan Koreksi Audited

No Dokumen

No Bukti *

001/PembalikAud

Tanggal Dokumen *

31/12/2023

Tanggal Buku *

02/05/2024

Kode Jenis Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total Harga
1010301001666666	Alat Tulis Koreksi	dummy	1	40.000	40.000

Simpan

Batal

- Isi Nomor Bukti
- Tanggal dokumen akan otomatis terisi pada tanggal 31 Desember 20X0
- Isi Tanggal Buku

- f. Berdasarkan pencatatan transaksi koreksi *audited* berkurang oleh operator, dilanjutkan dengan persetujuan oleh approver.
- g. Berdasarkan transaksi pembalik koreksi *audited* tersebut, transaksi koreksi *audited* dengan kode barang persediaan baru akan bersaldo nol. Selain itu, jurnal yang terbentuk atas transaksi pembalik adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian Akun	Keterangan
391113	Koreksi Nilai Persediaan	Membalik transaksi koreksi <i>audited</i> bertambah (jumlah/nilai)
117XXX	Persediaan	
117XXX	Persediaan	Membalik transaksi koreksi <i>audited</i> berkurang (jumlah/nilai)
391113	Koreksi Nilai Persediaan	

4. Pencatatan Transaksi Tindak Lanjut pada Tahun 20X1

- a. Pencatatan transaksi tindak lanjut pada tahun 20X1 **hanya dilakukan** terhadap transaksi koreksi *audited* tahun 20X0 **yang dicatat melalui menu koreksi *audited***. Sedangkan transaksi koreksi *audited* tahun 20X0 yang dicatat melalui menu *existing*, tidak perlu dilakukan pencatatan transaksi tindak lanjut.
- b. Pencatatan transaksi tindak lanjut **hanya dapat dilakukan** apabila Satker **telah mencatat transaksi pembalik** pada Modul Persediaan. Pencatatan transaksi tindak lanjut dimaksudkan untuk menyesuaikan pencatatan transaksi koreksi *audited* ke kode barang persediaan yang sebenarnya.
- c. Tindak Lanjut tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1) Modul Persediaan

Tindak lanjut dilakukan melalui modul persediaan apabila kode barang persediaan sebenarnya yang akan dilakukan penyesuaian pada tahun 20X1 masih bersaldo.

2) Modul Akuntansi dan Pelaporan

Tindak Lanjut dilakukan melalui modul GLP apabila kode barang persediaan sebenarnya yang akan dilakukan penyesuaian pada tahun 20X1 tidak bersaldo.

Penjelasan mengenai jenis koreksi audit BPK dan mekanisme tindak lanjut pada tahun 20X1 adalah sebagai berikut:

No.	JENIS KOREKSI AUDIT BPK	TINDAK LANJUT
1.	Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	
	a. Koreksi BPK yang menambah jumlah/kuantitas persediaan	Modul Persediaan (Menu Tinjau)
	b. Koreksi BPK berupa penambahan nilai/harga satuan persediaan	Modul Persediaan (Menu Tinjau)
2.	Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	
	a. Koreksi BPK yang mengurangi jumlah/kuantitas persediaan	

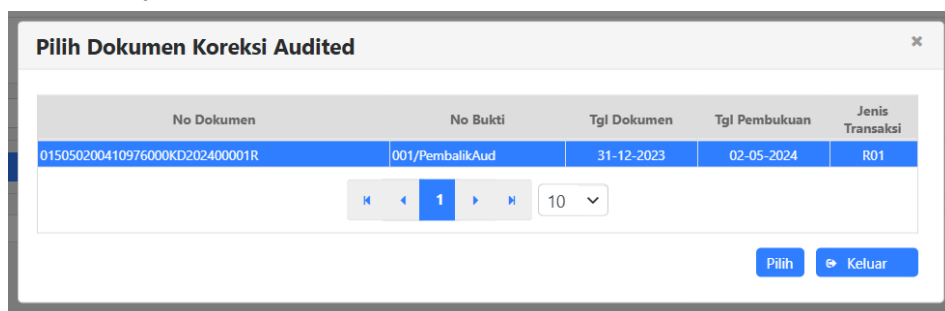
No.	JENIS KOREKSI AUDIT BPK	TINDAK LANJUT
	1) Apabila transaksi lanjutan persediaan yang akan disesuaikan pencatatannya pada tahun 20X1 masih memiliki saldo.	Modul Persediaan (Menu Koreksi Nilai)
	2) Apabila transaksi lanjutan persediaan yang akan disesuaikan pencatatannya pada tahun 20X1 tidak memiliki saldo.	Modul Modul Akuntansi dan Pelaporan (Jurnal Manual)
	b. Koreksi BPK berupa pengurangan nilai/harga satuan persediaan	
	1) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 masih memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.	Modul Persediaan (Menu Tinjut)
	2) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 tidak memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.	Modul Modul Akuntansi dan Pelaporan (Jurnal Manual)

d. Penjelasan mengenai tindak lanjut pada modul persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pencatatan transaksi pembalik tersebut dapat diakses melalui menu Koreksi *Audited* >> Tinjut Koreksi *Audited*.



- 2) Satker memilih transaksi koreksi *audited* yang telah dicatat transaksi pembalikannya.



- 3) Satker mengisi form isian dengan rincian sebagai berikut:

Tinjut Koreksi Audited

No Dokumen

Tanggal Dokumen*

No Bukti*

Tanggal Buku*

Daftar Barang Koreksi Audited

Semua

Tulis kriteria

Cari

Kode Persediaan	Deskripsi	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Barang	Hasil Tinjut	Keterangan	Edit
1010301001000001	Penril	box	4.000	10			

10

Daftar Barang Tinjut Audited

Semua

Tulis kriteria

Cari

Kode Persediaan	Deskripsi	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Barang	Hasil Tinjut	Keterangan
Data Kosong						

10

Simpan

Keluar

- Isi tanggal dokumen
- Isi nomor bukti
- Isi tanggal buku
- Pada kolom daftar barang koreksi *audited*, centang pada kolom edit sehingga akan muncul form isian sebagai berikut:
 - Koreksi Jumlah

Lookup Cari Audit

Kode Persediaan

Transaksi Tinjut

Hasil Tinjut

Jumlah Barang

Harga Satuan* Rp

Total Harga (Rp)

Keterangan

1 01 03 01 001 000001

Koreksi Jumlah

Koreksi Nilai

Cari

0

10

4.000

0

Layer

Harga Sebelum

Selisih

3.000

1.000

Simpan

Batal

- Dalam hal tindak lanjut berupa penyesuaian kuantitas/jumlah pada kode persediaan yang sebenarnya, Satker memilih “Koreksi Jumlah”.
- Koreksi jumlah yang dilakukan melalui menu ini hanya mengakomodasi untuk penyesuaian jumlah bertambah. Sedangkan tindak lanjut berupa penyesuaian jumlah berkurang dilakukan melalui melalui menu koreksi>> koreksi jumlah >> keluar.
- Koreksi jumlah bertambah pada menu ini akan menambah kuantitas pada layer terakhir atas kode persediaan yang sebenarnya pada tahun 20X1.
- Isi hasil tinjut **hanya sebesar nilai penambahannya**.
- Isi keterangan.
- Klik simpan.

ii. Koreksi Nilai

Lookup Cari Audit

Kode Persediaan: 1 01 03 01 001 000001

Transaksi Tinjut: ☐ Koreksi Jumlah ☒ Koreksi Nilai

Hasil Tinjut: 0

Jumlah Barang: 10 Layer:

Harga Satuan* Rp: 4.000 Harga Sebelum: 3.000 Selisih: 1.000

Total Harga (Rp): 0

Keterangan:

- Dalam hal tindak lanjut berupa penyesuaian nilai/harga satuan pada kode persediaan yang sebenarnya, Satker memilih “Koreksi Nilai”.
- Klik “cari” untuk memilih layer persediaan yang akan dikoreksi, sehingga akan muncul tampilan sebagai berikut:

Pilih Layer

Kode Persediaan	Deskripsi	Layer	Jumlah	Harga
1010301001000001	Pensil	1	7	3000
1010301001000001	Pensil	3	3	4000
1010301001000001	Pensil	4	1	4000
1010301001000001	Pensil	2	15	4000
1010301001000001	Pensil	5	4	3900

- Pilih layer persediaan yang akan dikoreksi nilainya.
 - Isi harga satuan sebesar nilai yang seharusnya.
 - Isi keterangan
 - Klik simpan.
- e) Berdasarkan perekaman tersebut, maka akan muncul pada kolom Daftar Barang Tinjut *Audited*. Kemudian klik simpan.

Tinjut Koreksi Audited

No Dokumen: No Bukti*: 001/TinjutKoreksiAudited

Tanggal Dokumen*: 01/05/2024 Tanggal Buku*: 01/05/2024

Daftar Barang Koreksi Audited

Semua

Kode Persediaan	Deskripsi	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Barang	Hasil Tinjut	Keterangan	Edit
1010301001000001	Pensil	box	4.000	10			☒

Daftar Barang Tinjut Audited

Semua

Kode Persediaan	Deskripsi	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Barang	Hasil Tinjut	Keterangan
1010301001000001	Pensil	box	4.100	4		

- f) Berdasarkan pencatatan transaksi tinjut koreksi *audited* oleh operator, dilanjutkan dengan persetujuan oleh *approver*.
- g) Berdasarkan transaksi tinjut koreksi *audited* tersebut, transaksi koreksi *audited* telah disesuaikan pencatatannya pada kode persediaan yang sebenarnya pada tahun 20X1. Jurnal yang terbentuk atas transaksi tinjut koreksi *audited* adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian Akun	Keterangan
391113	Koreksi Nilai Persediaan	Menyesuaikan jumlah berkurang pada kode persediaan yang sebenarnya.
117XXX	Persediaan	
117XXX	Persediaan	Menyesuaikan jumlah dan/atau nilai bertambah pada kode persediaan yang sebenarnya.
391113	Koreksi Nilai Persediaan	

C. Petunjuk Teknis Pencatatan Transaksi Aset Tetap

1. Pencatatan Transaksi Tahun 20X1

Transaksi Aset Tetap yang terjadi sejak awal tahun tahun 20X1 dilakukan pencatatan sesuai dengan dokumen sumber pada Modul Aset Tetap aplikasi SAKTI tanpa harus menunggu penyelesaian LK *Audited* tahun sebelumnya (LK 20X0). Untuk transaksi yang baru terjadi pada tahun 20X1 (seperti pembelian, saldo awal, dsb.) diinput sebagaimana selama ini telah berjalan. Sedangkan untuk pencatatan transaksi yang bersifat lanjutan (seperti: transfer keluar, pengembangan, dsb), dilakukan dengan menggunakan saldo akhir tahun 20X0 (Periode 13 dan/atau Periode 14 tergantung dari transaksi terakhir yang dicatat melalui menu *existing* pada tahun 20X0). Oleh karena itu, Satker dapat mencatat transaksi lanjutan atas transaksi aset tetap pada tahun 20X1 apabila Satker telah melakukan tutup permanen periode pada P13 tahun 20X0.

2. Pencatatan Transaksi Koreksi Tahun 20X0

Mekanisme pencatatan transaksi koreksi tahun 20X0 dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan **menu *existing existing*** (sudah ada di aplikasi dan selama ini digunakan) atau **menu *Upload ADK***. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa kedua cara tersebut bukan dipilih sesuai keinginan/preferensi satker namun harus dipilih sesuai dengan kondisi yang terjadi pada satker, dengan ketentuan sebagai berikut:

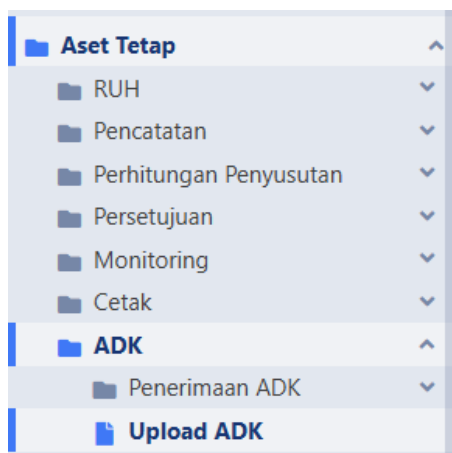
- Satker melakukan koreksi transaksi aset tetap tahun 20X0 (koreksi *audited*) menggunakan menu *existing* sesuai karakteristik transaksinya pada modul aset tetap, apabila tidak terdapat transaksi lanjutan aset tetap yang dicatat oleh Satker pada tahun 20X1.
- Satker melakukan koreksi transaksi aset tetap tahun 20X0 (koreksi *audited*) apabila sudah terdapat transaksi lanjutan aset tetap yang dicatat oleh Satker pada tahun 20X1, dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Apabila koreksi *audited* merupakan koreksi yang terkait perubahan nilai BMN yang statusnya aktif/henti guna, mekanisme koreksi dilakukan melalui menu Upload ADK pada modul aset tetap. Koreksi melalui upload ADK pada dasarnya merupakan jenis transaksi koreksi manual yaitu koreksi atas nilai perolehan aset (bruto) dan nilai buku aset (netto). Namun demikian, terdapat transaksi tertentu terkait perubahan nilai yang tidak dapat dilakukan koreksi melalui menu upload ADK, namun harus dilakukan penghapusan terlebih dahulu atas transaksi lanjutan pada tahun 20X1. Transaksi tertentu tersebut meliputi:
 - Perubahan nilai atas transaksi KDP.

- b) Perubahan nilai atas BMN yang merubah barang dari intrakomptabel menjadi *ekstrakomptabel* atau sebaliknya.
 - c) Perubahan nilai atas BMN dalam Proses PMPP (Penyertaan Modal Pemerintah Pusat).
- 2) Apabila koreksi *audited* bukan merupakan koreksi yang terkait perubahan nilai namun koreksi yang sifatnya mengubah kode barang seperti reklas keluar-reklas masuk, penghentian penggunaan, usulan penghapusan dan transaksi lainnya, maka perlu dilakukan penghapusan transaksi lanjutan tahun 20X1.

Mekanisme penghapusan transaksi lanjutan tahun 20X1 dilakukan melalui surat permohonan dari K/L ke Direktorat APK. Selanjutnya, Satker mencatat transaksi koreksi *audited* tahun 20X0 seperti menggunakan menu *existing* dan mencatat kembali transaksi lanjutan tahun 20X1 yang sebelumnya sudah dihapus.

Penjelasan mengenai penggunaan menu Upload ADK adalah sebagai berikut:

- a. Menu koreksi *audited* dapat diakses melalui Modul Aset Tetap pada ADK >> Upload ADK.



- b. Penggunaan menu upload ADK baru dapat digunakan apabila Satker sudah melakukan tutup periode 13 tahun 20X0.
- c. Ketentuan mengenai penggunaan menu *upload* ADK adalah sebagai berikut:

- 1) Transaksi Lanjutan pada tahun 20X1 merupakan transaksi koreksi nilai.

Dalam hal terdapat koreksi *audited* namun sudah terdapat transaksi lanjutan pada tahun 20X1 yang merupakan transaksi koreksi nilai yaitu transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (204), Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (264), Koreksi Manual (209), dan Koreksi Susulan (214), maka atas transaksi lanjutan pada tahun 20X1 akan otomatis terhapus. Oleh karena itu, setelah Satker mencatat koreksi *audited* melalui *upload* ADK, Satker dapat mencatat kembali transaksi lanjutan tahun 20X1 yang sebelumnya telah terhapus.

- 2) Transaksi Lanjutan pada tahun 20X1 bukan merupakan transaksi koreksi nilai.

Dalam hal terdapat koreksi *audited* namun sudah terdapat transaksi lanjutan pada tahun 20X1 selain transaksi koreksi nilai yaitu transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (204), Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (264), Koreksi Manual (209), dan Koreksi Susulan (214), maka atas transaksi lanjutan pada tahun 20X1 akan otomatis disesuaikan nilainya

- 3) Transaksi Lanjutan pada tahun 20X1 merupakan transaksi reklasifikasi dan transaksi transfer.

berdasarkan pencatatan transaksi koreksi *audited*.

Dalam hal terdapat koreksi *audited* namun sudah terdapat transaksi lanjutan pada tahun 20X1 yaitu transaksi reklas keluar – reklas masuk dan transaksi transfer keluar – transfer masuk, maka atas transaksi reklas keluar dan transaksi transfer keluar akan otomatis disesuaikan nilainya berdasarkan pencatatan transaksi koreksi *audited*. Sedangkan atas transaksi reklas masuk dan transfer masuk akan otomatis terhapus. Oleh karena itu, setelah Satker mencatat koreksi *audited* melalui upload ADK, Satker dapat mencatat kembali transaksi reklas masuk dan transfer masuk yang sebelumnya telah terhapus.

- d. Satker mengisi form upload ADK dalam bentuk CSV dengan format sebagai berikut:

Kode UAKPB	Kode Barang	NUP	Nomor Dokumen Koreksi	Nilai Aset (Bruto) Semula	Nilai Aset (Bruto) Menjadi	Nilai Buku Semula	Nilai Buku Menjadi	Kuantitas (Luas) Semula	Kuantitas (Luas) Menjadi	Ket.

- 1) Isi Kode UAKPB
 - 2) Isi Kode Barang yang akan dikoreksi
 - 3) Isi NUP atas kode barang yang akan dikoreksi
 - 4) Isi Nomor Dokumen yang merupakan dokumen sumber koreksi
 - 5) Isi Nilai Aset (Bruto), yang dapat dilihat informasinya melalui history BMN.
 - 6) Isi Nilai Aset (Bruto) Menjadi
 - 7) Isi Nilai Buku Semula, yang dapat dilihat informasinya melalui history BMN.
 - 8) Isi Nilai Buku Menjadi dengan memperhatikan masa manfaat BMN dan tanggal perolehan BMN.
 - 9) Isi Kuantitas (Luas) Semula (hanya digunakan untuk aset tanah)
 - 10) Kuantitas (Luas) Menjadi (hanya digunakan untuk aset tanah)
 - 11) Isi Keterangan
- e. Form *upload* ADK dengan bentuk CSV tersebut selanjutnya diupload melalui aplikasi SAKTI dengan klik upload file.

- f. Selanjutnya, atas form isian upload CSV tersebut perlu dilakukan validasi dengan klik Validasi.

Kode UAKPB 015050200410976000KD

Upload ADK Data Koreksi BPK

Kode UAKPB	Kode Barang	NUP	Nomor Dokumen Koreksi	Nilai Aset (Bruto) Semula	Nilai Aset (Bruto) Menjadi	Nilai Buku Semula	Nilai Buku Menjadi	Status Aset Semula	Status Aset Menjadi	Kuantitas (Luas) Semula	Kuantitas (Luas) Menjadi	Keterangan	Flag Koreksi
Data Kosong													

+ Pilih File
Validasi
Batal

Tes ADK Koreksi BPK 09-012025.csv 371 B

Proses
Hapus data
Keluar

- g. Dalam hal isian data pada tabel/kolom file ADK tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan, koreksi melalui upload ADK tidak dapat diproses. Penjelasan mengenai validitas data ADK dapat dilihat pada kolom status. Dalam hal status menunjukkan sukses, maka dapat dilanjutkan dengan klik proses.

Validasi Data ADK Koreksi BPK

rt)	Nilai Aset (Bruto) Menjadi	Nilai Buku Semula	Nilai Buku Menjadi	Status Aset Semula	Status Aset Menjadi	Kuantitas (Luas) Semula	Kuantitas (Luas) Menjadi	Keterangan	status
	12.000.000	7.500.000	6.000.000	Aktif	Aktif	0	0	Koreksi BPK Audited 2023	sukses

Jumlah Data yang Berhasil Validasi: 1

Jumlah Data yang Gagal Validasi: 0

Jumlah Total Record: 1

Proses
Batal

- h. Centang pada baris ADK yang akan di upload, kemudian klik proses.

Upload ADK Data Koreksi BPK

Kode UAKPB	Kode Barang	NUP	Nomor Dokumen Koreksi	Nilai Aset (Bruto) Semula	Nilai Aset (Bruto) Menjadi	Nilai Buku Semula	Nilai Buku Menjadi	Status Aset Semula	Status Aset Menjadi	Kuantitas (Luas) Semula	Kuantitas (Luas) Menjadi	Keterangan	Flag Koreksi
015050200410976000KD	3100102002	2	SK-Koreksi-2...	15.000.000	12.000.000	7.500.000	6.000.000	Aktif	Aktif	0	0	Koreksi BPK A...	☒

+ Pilih File
Validasi
Batal

Proses
Hapus data
Keluar

- i. Setelah proses upload ADK berhasil, maka laporan barang dan Neraca akan otomatis menyesuaikan sesuai dengan pencatatan transaksinya.

D. Simulasi Pencatatan BMN pada Masa Transisi Penyusunan LK *Audited*

1. Simulasi Pencatatan Persediaan pada Masa Transisi Penyusunan LK *Audited* (Menggunakan Menu Koreksi *Audited*)

a. Koreksi BPK yang menambah kuantitas persediaan

Koreksi BPK yang sifatnya menambah kuantitas persediaan dapat berupa opname fisik bertambah, transfer masuk, pembelian persediaan, hibah masuk, rampasan, dan/atau transaksi lainnya. Contoh ilustrasi koreksi yang menambah kuantitas persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2024 terdapat saldo persediaan berupa kertas HVS A4 dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : **1010302001000001 (kertas HVS A4)**

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- 2) Pada bulan Januari 2025, terdapat transaksi lanjutan atas **kertas HVS A4** berupa pembelian dan pemakaian dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Saldo 1 Jan	2	3	80	240
Pembelian	3	10	100	1.000
Pemakaian	1	-4	90	-360
Saldo Akhir		19		1.780

- 3) Namun, pada bulan Februari 2025, terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2024 yaitu terdapat opname fisik bertambah sebanyak 3 rim kertas dengan harga satuan seb
- 4) esar 80. Oleh karena itu, Satker melakukan koreksi menggunakan menu koreksi *audited* >> koreksi *audited* bertambah dengan menginput jumlah sebesar 3 dan harga satuan sebesar 80. Koreksi *audited* bertambah tersebut akan otomatis menggunakan kode persediaan baru sesuai dengan jenis sub-sub kelompoknya. Dalam hal ini, kertas HVS merupakan bagian dari sub-sub kelompok alat tulis, sehingga kode persediaan baru tersebut berupa “alat tulis koreksi”. Oleh karena itu, laporan persediaan per 31 Desember 2024 akan tersaji sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	1	3	80	240
Saldo Akhir		3		240

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- 5) Setelah proses audit BPK selesai dan seluruh transaksi koreksi persediaan telah dicatat pada menu koreksi *audited*, selanjutnya saldo akhir 2024 akan menjadi saldo awal 2025 dan Satker harus membalik transaksi koreksi tersebut melalui menu koreksi *audited* >> pembalik koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo Awal	1	3	80	240
Pembalik Koreksi <i>Audited</i>	1	-3	80	-240
Saldo Akhir		0		0

- 6) Selanjutnya, Satker melakukan tindak lanjut penyesuaian pencatatan koreksi *audited* ke kode persediaan yang sebenarnya berupa penambahan kertas HVS sebanyak 3 rim. Dalam hal ini, kode persediaan sebenarnya tersebut masih bersaldo pada tahun 2025, oleh karena itu Satker mencatat penyesuaian melalui menu koreksi *audited* >> tinjau koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900

Saldo 1 Jan	2	3	80	240
Pembelian	3	10	100	1.000
Pemakaian	1	-4	90	-360
Tinjut Koreksi <i>Audited</i>	3	3	100	300
Saldo Akhir		22		2.080

Tinjut koreksi *audited* tersebut dilakukan dengan memilih koreksi jumlah untuk penyesuaian penambahan kuantitas. Dalam hal ini, tinjuc koreksi *audited* (koreksi jumlah) diperlakukan sebagai penambahan kuantitas persediaan pada layer terakhir.

b. Koreksi BPK berupa penambahan nilai/harga satuan persediaan

- 1) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 masih memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.
 - a) Pada tahun 2024 terdapat saldo persediaan berupa kertas HVS A4 dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
Saldo Akhir	10		900

- b) Pada bulan Januari 2025, terdapat transaksi lanjutan atas **kertas HVS A4** berupa pembelian dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Pembelian	2	10	100	1.000
Saldo Akhir		20		1.900

- c) Namun, pada bulan Februari 2025, terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2024 yaitu terdapat kesalahan harga satuan atas kertas HVS A4 yang semula 90 seharusnya menjadi 95. Oleh karena itu, Satker melakukan koreksi menggunakan menu koreksi *audited* >>> koreksi *audited* bertambah dengan menginput jumlah sebesar 1 dan harga satuan sebesar 50. Koreksi *audited* bertambah tersebut akan otomatis menggunakan kode persediaan baru sesuai dengan jenis sub-sub kelompoknya. Dalam hal ini, kertas HVS merupakan bagian dari sub-sub kelompok alat tulis, sehingga kode persediaan baru tersebut berupa “alat tulis koreksi”. Oleh karena itu, laporan persediaan per 31 Desember 2024 akan tersaji sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	1	1	50	50
Saldo Akhir		1		50

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
Saldo Akhir	10		900

- d) Setelah proses audit BPK selesai dan seluruh transaksi koreksi persediaan telah dicatat pada menu koreksi *audited*, selanjutnya saldo akhir 2024 akan menjadi saldo awal 2025 dan Satker harus membalik transaksi koreksi tersebut melalui menu koreksi *audited* >> pembalik koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo Awal	1	1	50	50
Pembalik Koreksi <i>Audited</i>	1	1	-50	-50
Saldo Akhir		0		0

- e) Selanjutnya, Satker melakukan tindak lanjut berupa penyesuaian pencatatan koreksi *audited* ke kode persediaan yang sebenarnya yaitu pencatatan penambahan nilai/harga satuan persediaan yang semula 90 menjadi 95. Dalam hal ini, kode persediaan sebenarnya tersebut masih bersaldo pada layer yang akan disesuaikan pada tahun 2025, oleh karena itu Satker mencatat penyesuaian melalui menu koreksi *audited* >> tinjau koreksi *audited*

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Tinjau Koreksi <i>Audited</i>	1	10	5	50
Pembelian	2	10	100	1.000
Saldo Akhir		20		1.950

Tinjau koreksi *audited* tersebut dilakukan dengan memilih koreksi nilai untuk penyesuaian penambahan harga satuan/nilai. Dalam hal ini, tinjau koreksi nilai tersebut dilakukan dengan memilih layer persediaan yang akan disesuaikan.

- 2) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 tidak memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.
- a) Pada tahun 2024 terdapat saldo persediaan berupa kertas HVS A4 dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- b) Pada bulan Januari 2024, terdapat transaksi lanjutan atas **kertas HVS A4** berupa pemakaian dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Saldo 1 Jan	2	2	80	160
Pemakaian	1	-10	90	-900
	2	-2	80	-160
Saldo Akhir 30 Maret		0		0

- c) Namun, pada bulan Februari 2025, terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2024 yaitu terdapat kesalahan harga satuan atas kertas HVS A4 yang semula 90 seharusnya menjadi 95. Oleh karena itu, Satker melakukan koreksi menggunakan menu koreksi *audited* >>> koreksi *audited* bertambah dengan menginput jumlah sebesar 1 dan harga satuan sebesar 50. Koreksi *audited* bertambah tersebut akan otomatis menggunakan kode persediaan baru sesuai dengan jenis sub-sub kelompoknya. Dalam hal ini, kertas HVS merupakan bagian dari sub-sub kelompok alat tulis, sehingga kode persediaan baru tersebut berupa “alat tulis koreksi”. Oleh karena itu, laporan persediaan per 31 Desember 2024 akan tersaji sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Koreksi <i>Audited</i> Bertambah	1	1	50	50
Saldo Akhir		1		50

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- d) Setelah proses audit BPK selesai dan seluruh transaksi koreksi persediaan telah dicatat pada menu koreksi *audited*, selanjutnya saldo akhir 2024 akan menjadi saldo awal 2025 dan Satker harus membalik transaksi koreksi tersebut melalui menu koreksi *audited* >>pembalik koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo Awal	1	1	50	50
Pembalik Koreksi <i>Audited</i>	1	1	-50	-50
Saldo Akhir		0		0

- e) Selanjutnya, Satker melakukan tindak lanjut berupa penyesuaian pencatatan koreksi *audited* ke kode persediaan yang sebenarnya yaitu pencatatan penambahan nilai/harga satuan persediaan yang semula 90 menjadi 95. Namun, kode persediaan yang sebenarnya telah bersaldo nol karena telah dilakukan pemakaian pada tahun 2024. Oleh karena itu, Satker perlu melakukan tinjau koreksi *audited* melalui modul AKLAP dengan jurnal manual untuk penyesuaian bebannya dengan jurnal sebagai berikut:

	Akun	Uraian Akun	Jumlah
Db	5931XX	Beban Persediaan	50
Kr	391113	Koreksi Nilai Persediaan	50

c. Koreksi BPK yang mengurangi kuantitas Persediaan

Koreksi BPK yang mengurangi kuantitas persediaan dapat berupa opname fisik berkurang, transfer keluar, pemakaian, usang/rusak yang belum dicatat, dan transaksi lainnya. Contoh ilustrasi koreksi yang mengurangi kuantitas persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 masih memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.

- a) Pada tahun 2024 terdapat saldo persediaan berupa kertas HVS A4 dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- b) Pada bulan Januari 2025, terdapat transaksi lanjutan atas **kertas HVS A4** berupa pembelian dan pemakaian dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Saldo 1 Jan	2	3	80	240
Pembelian	3	10	100	1.000
Pemakaian	1	-3	90	-270
Saldo Akhir		20		1.870

- c) Namun, pada bulan Februari 2025, terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2024 yaitu terdapat **BAST pemusnahan persediaan usang/rusak yang belum dicatat oleh Satker berupa Kertas HVS A4 sebanyak 5 rim dengan harga satuan 90**. Oleh karena itu, Satker melakukan koreksi menggunakan menu koreksi *audited* >>> koreksi *audited* berkurang dengan menginput jumlah sebesar 5 dan harga satuan sebesar 90. Koreksi *audited* bertambah tersebut akan otomatis menggunakan kode persediaan baru sesuai dengan jenis sub-sub kelompoknya. Dalam hal ini, kertas HVS merupakan bagian dari sub-sub kelompok alat tulis, sehingga kode persediaan baru tersebut berupa “alat tulis koreksi”. Oleh karena itu, laporan persediaan per 31 Desember 2024 akan tersaji sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	1	-5	90	-450
Saldo Akhir		-5		-450

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- d) Setelah proses audit BPK selesai dan seluruh transaksi koreksi persediaan telah dicatat pada menu koreksi *audited*, selanjutnya saldo akhir 2024 akan menjadi saldo awal 2025 dan Satker harus membalik transaksi koreksi tersebut melalui menu koreksi *audited* >>pembalik koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo Awal	1	-5	90	-450
Pembalik Koreksi <i>Audited</i>	1	5	90	450
Saldo Akhir		0		0

- e) Selanjutnya, Satker melakukan tindak lanjut berupa penyesuaian pencatatan koreksi *audited* ke kode persediaan yang sebenarnya yaitu pencatatan persediaan/usang rusak kertas HVS sebanyak 5 rim. Dalam hal ini, tindak lanjut berupa penyesuaian jumlah berkurang dilakukan melalui menu koreksi >> koreksi jumlah.

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Saldo 1 Jan	2	3	80	240
Pembelian	3	10	100	1.000
Pemakaian	1	-3	90	-270
Koreksi Jumlah (Keluar)	1	-5	90	-450
Saldo Akhir		15		1.420

Dalam hal ini, koreksi jumlah (keluar) diperlakukan sebagai pengurang kuantitas persediaan pada layer paling atas.

- 2) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 tidak memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.
- a) Pada tahun 2024 terdapat saldo persediaan berupa kertas HVS A4 dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- b) Pada bulan Januari 2025, terdapat transaksi lanjutan atas **kertas HVS A4** berupa pemakaian dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Saldo 1 Jan	2	2	80	160
Pemakaian	1	-10	90	-900
	2	-2	80	-160
Saldo Akhir 30 Maret		0		0

- c) Namun, pada bulan Februari 2025, terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2024 yaitu terdapat BAST pemusnahan persediaan usang/rusak yang belum dicatat oleh Satker sebanyak 5 rim kertas dengan harga satuan 90. Oleh karena itu, Satker melakukan koreksi menggunakan menu koreksi *audited* >>> koreksi *audited* berkurang dengan menginput jumlah sebesar 5 dan harga satuan sebesar 90. Koreksi *audited* bertambah tersebut akan otomatis menggunakan kode persediaan baru sesuai dengan

jenis sub-sub kelompoknya. Dalam hal ini, kertas HVS merupakan bagian dari sub-sub kelompok alat tulis, sehingga kode persediaan baru tersebut berupa “alat tulis koreksi”. Oleh karena itu, laporan persediaan per 31 Desember 2024 akan tersaji sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	1	-5	90	-450
Saldo Akhir		-5		-450

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	3	80	240
Saldo Akhir	13		1.140

- d) Setelah proses audit BPK selesai dan seluruh transaksi koreksi persediaan telah dicatat pada menu koreksi *audited*, selanjutnya saldo akhir 2024 akan menjadi saldo awal 2025 dan Satker harus membalik transaksi koreksi tersebut melalui menu koreksi *audited* >>pembalik koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo Awal	1	-5	90	-450
<i>Reverse</i>	1	5	90	450
Saldo Akhir		0		0

- e) Selanjutnya, Satker melakukan tindak lanjut berupa penyesuaian pencatatan koreksi *audited* ke kode persediaan yang sebenarnya yaitu pencatatan persediaan/usang rusak kertas HVS sebanyak 5 rim. Namun, kode persediaan yang sebenarnya telah bersaldo nol karena telah dilakukan pemakaian pada tahun 2024. Oleh karena itu, secara perhitungan saldo persediaan telah sesuai (berkurang), namun Satker perlu melakukan jurnal manual untuk penyesuaian beban sebagai dampak pemakaian dengan jurnal sebagai berikut:

	Akun	Uraian Akun	Jumlah
Dr	391113	Koreksi Nilai Persediaan	450
Kr	5931XX	Beban Persediaan	450

d. Koreksi BPK yang sifatnya mengurangi nilai/harga satuan persediaan

- 1) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 masih memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.
- a) Pada tahun 2024 terdapat saldo persediaan berupa kertas HVS A4 dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
Saldo Akhir	10		900

- b) Pada bulan Januari 2025, terdapat transaksi lanjutan atas **kertas HVS A4** berupa pembelian dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Pembelian	2	10	100	1.000
Saldo Akhir		20		1.900

- c) Namun, pada bulan Februari 2025, terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2024 yaitu terdapat kesalahan harga satuan atas kertas HVS A4 yang semula 90 seharusnya menjadi 85. Oleh karena itu, Satker melakukan koreksi menggunakan menu koreksi *audited* >>> koreksi *audited* berkurang dengan menginput jumlah sebesar 1 dan harga satuan sebesar 50. Koreksi *audited* berkurang tersebut akan otomatis menggunakan kode persediaan baru sesuai dengan jenis sub-sub kelompoknya. Dalam hal ini, kertas HVS merupakan bagian dari sub-sub kelompok alat tulis, sehingga kode persediaan baru tersebut berupa “alat tulis koreksi”. Oleh karena itu, laporan persediaan per 31 Desember 2024 akan tersaji sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001999999 – Kertas HVS A4 Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	1	1	-50	-50
Saldo Akhir		1		-50

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
Saldo Akhir	10		900

- d) Setelah proses audit BPK selesai dan seluruh transaksi koreksi persediaan telah dicatat pada menu koreksi *audited*, selanjutnya saldo akhir 2024 akan menjadi saldo awal 2025 dan Satker harus membalik transaksi koreksi tersebut melalui menu koreksi *audited* >>pembalik koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo Awal	1	1	-50	-50
Pembalik Koreksi <i>Audited</i>	1	1	50	50
Saldo Akhir		0		0

- e) Selanjutnya, Satker melakukan tindak lanjut berupa penyesuaian pencatatan koreksi *audited* ke kode persediaan yang sebenarnya yaitu pencatatan atas koreksi BPK berupa pencatatan kertas HVS A4 yang semula 90 seharusnya menjadi 85. Dalam hal ini, kode persediaan sebenarnya tersebut masih bersaldo pada layer yang akan disesuaikan pada tahun 2025, oleh karena itu Satker mencatat penyesuaian melalui menu koreksi *audited* >> tinjau koreksi *audited*

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Tinjau Koreksi <i>Audited</i>	1	10	-5	-50
Pembelian	2	10	100	1.000
Saldo Akhir		20		1.850

Tinjut koreksi *audited* tersebut dilakukan dengan memilih koreksi nilai untuk penyesuaian pengurangan harga satuan/nilai. Dalam hal ini, tinjuc koreksi nilai tersebut dilakukan dengan memilih layer persediaan yang akan disesuaikan.

- 2) Apabila transaksi lanjutan persediaan pada tahun 20X1 tidak memiliki saldo pada layer yang akan disesuaikan pencatatannya.

- a) Pada tahun 2024 terdapat saldo persediaan berupa kertas HVS A4 dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	2	80	160
Saldo Akhir	12		1.060

- b) Pada bulan Januari 2025, terdapat transaksi lanjutan atas **kertas HVS A4** berupa pemakaian dengan rincian sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo 1 Jan	1	10	90	900
Saldo 1 Jan	2	2	80	160
Pemakaian	1	-10	90	-900
	2	-2	80	-160
Saldo Akhir 30 Maret		0		0

- c) Namun, pada bulan Februari 2025, terdapat temuan BPK atas Laporan Keuangan tahun 2024 yaitu terdapat kesalahan harga satuan atas kertas HVS A4 yang semula 90 seharusnya menjadi 85. Oleh karena itu, Satker melakukan koreksi menggunakan menu koreksi *audited* >>> koreksi *audited* berkurang dengan menginput jumlah sebesar 1 dan harga satuan sebesar 50. Koreksi *audited* bertambah tersebut akan otomatis menggunakan kode persediaan baru sesuai dengan jenis sub-sub kelompoknya. Dalam hal ini, kertas HVS merupakan bagian dari sub-sub kelompok alat tulis, sehingga kode persediaan baru tersebut berupa “alat tulis koreksi”. Oleh karena itu, laporan persediaan per 31 Desember 2024 akan tersaji sebagai berikut:

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Koreksi <i>Audited</i> Berkurang	1	1	-50	-50
Saldo Akhir		1		-50

Kode Persediaan : 1010302001000001 (kertas HVS A4)

Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
1	10	90	900
2	2	80	160
Saldo Akhir	12		1.060

- d) Setelah proses audit BPK selesai dan seluruh transaksi koreksi persediaan telah dicatat pada menu koreksi *audited*, selanjutnya saldo akhir 2024 akan menjadi saldo awal 2025 dan Satker harus membalik transaksi koreksi tersebut melalui menu koreksi *audited* >>pembalik koreksi *audited*.

Kode Persediaan : 1010302001666666 – Alat Tulis Koreksi

Transaksi	Layer	Kuantitas	Harga Satuan	Saldo
Saldo Awal	1	1	-50	-50
Pembalik Koreksi <i>Audited</i>	1	1	50	50
Saldo Akhir		0		0

- e) Selanjutnya, Satker melakukan tindak lanjut berupa penyesuaian pencatatan koreksi *audited* ke kode persediaan yang sebenarnya yaitu pencatatan penambahan nilai/harga satuan persediaan yang semula 90 menjadi 85. Namun, kode persediaan yang sebenarnya telah bersaldo nol karena telah dilakukan pemakaian pada tahun 2024. Oleh karena itu, Satker perlu melakukan tinjau koreksi *audited* melalui modul AKLAP dengan jurnal manual untuk penyesuaian bebannya dengan jurnal sebagai berikut:

Akun	Uraian Akun	Jumlah
391113	Koreksi Nilai Persediaan	50
5931XX	Beban Persediaan	50

2. Simulasi Pencatatan Aset Tetap pada Masa Transisi Penyusunan LK *Audited* (Menggunakan Menu Upload ADK)

- a. Koreksi Tahun 2023 yang memiliki transaksi lanjutan pada tahun 2024 berupa transaksi koreksi nilai.

- 1) Pada tahun 2023 (periode 13) terdapat peralatan dan mesin berupa Laptop NUP 2 dengan nilai perolehan senilai 15 juta.

3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	06-07-2023	100	Saldo Awal	03-02-2022	03-02-2022	Belum Tercatat	-	1	15.000.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	06-07-2023		Penyusutan Transaksional					0	-5.625.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	31-12-2023	931	Penyusutan Aset Tetap					0	-1.875.000	4	APR
											1	7.500.000		

- 2) Pada bulan Januari 2024, dilakukan koreksi nilai bertambah atas aset tersebut senilai 1 juta, sehingga nilai aset bruto menjadi 16 juta.

3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	06-07-2023	100	Saldo Awal	03-02-2022	03-02-2022	Belum Tercatat	-	1	15.000.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	06-07-2023		Penyusutan Transaksional					0	-5.625.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	31-12-2023	931	Penyusutan Aset Tetap					0	-1.875.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	02-01-2024	204	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah					0	1.000.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	02-01-2024		Penyusutan Transaksional					0	-500.000	4	APR
											1	8.000.000		

- 3) Namun, pada bulan Februari 2024 terdapat temuan BPK atas LK tahun 2023 bahwa terjadi kelebihan belanja untuk pengadaan Lap Top NUP 2, seharusnya pengadaan Laptop tersebut bernilai 12 juta. Dalam hal ini, aset tersebut telah memiliki transaksi lanjutan pada tahun 2024, oleh karena itu koreksi nilai berkurang atas Lap Top pada tahun 2023 dilakukan melalui koreksi upload ADK. Form upload koreksi ADK yang diproses pada Modul Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Kode UAKPB	Kode Barang	NUP	Nomor Dokumen Koreksi	Nilai Aset (Bruto) Semula	Nilai Aset (Bruto) Menjadi	Nilai Buku Semula	Nilai Buku Menjadi	Status Aset Semula	Status Aset Menjadi	Kuantitas (Luas) Semula	Kuantitas (Luas) Menjadi	Keterangan
0150502004 10976000KD	3100102002	2	SK-Koreksi-2024	15.000.000	12.000.000	7.500.000	6.000.000	Aktif	Aktif			Koreksi BPK Audited 2023

- 4) Dalam hal koreksi ADK tersebut berhasil di upload, maka transaksi koreksi 2023 dapat tersaji pada LK tahun 2023, sedangkan transaksi lanjutan pada tahun 2024 berupa koreksi nilai bertambah akan otomatis terhapus. Terhadap transaksi lanjutan yang otomatis terhapus, Satker perlu mencatat kembali transaksinya.

Dalam hal ini, koreksi upload ADK pada history BMN akan terbaca sebagai transaksi koreksi manual.

3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	06-07-2023	100	Saldo Awal	03-02-2022 03-02-2022	Belum Tercatat	-	1	15.000.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	06-07-2023		Penyusutan Transaksional				0	-5.625.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	31-12-2023	931	Penyusutan Aset Tetap				0	-1.875.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	31-12-2023	209	Koreksi Manual				0	-1.875.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	2	Buah	31-12-2023		Penyusutan Transaksional				0	1.500.000	4	APR
										1	6.000.000		

- b. Koreksi Tahun 2024 yang memiliki transaksi lanjutan pada tahun 2025 yang bukan merupakan transaksi koreksi nilai

- 1) Pada tahun 2023 (periode 13) terdapat peralatan dan mesin berupa Laptop NUP 3 dengan nilai perolehan senilai 15 juta.

3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	06-07-2023	100	Saldo Awal	03-02-2022 03-02-2022	Belum Tercatat	-	1	15.000.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	06-07-2023		Penyusutan Transaksional				0	-5.625.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	31-12-2023	931	Penyusutan Aset Tetap				0	-1.875.000	4	APR
										1	7.500.000		

- 2) Pada bulan Januari 2024, dilakukan penghentian penggunaan atas aset tersebut (bukan transaksi koreksi nilai). Oleh karena itu, aset berupa Lap Top akan direklasifikasi menjadi Aset Lainnya.

3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	06-07-2023	100	Saldo Awal	03-02-2022 03-02-2022	Belum Tercatat	-	1	15.000.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	06-07-2023		Penyusutan Transaksional				0	-5.625.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	31-12-2023	931	Penyusutan Aset Tetap				0	-1.875.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan				-1	-15.000.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024		Penyusutan Transaksional				0	7.500.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	03-02-2022 03-02-2022			1	15.000.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024		Penyusutan Transaksional				0	-7.500.000	4	APR
										1	7.500.000		

- 3) Namun, pada bulan Februari 2024 terdapat temuan BPK atas LK tahun 2023 bahwa terjadi kelebihan belanja untuk pengadaan Lap Top NUP 2, seharusnya pengadaan Laptop tersebut bernilai 12 juta. Dalam hal ini, aset tersebut telah memiliki transaksi lanjutan pada tahun 2024, oleh karena itu koreksi nilai berkurang atas Lap Top pada tahun 2023 dilakukan melalui koreksi upload ADK. Form upload koreksi ADK yang diproses pada Modul Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Kode UAKPB	Kode Barang	NUP	Nomor Dokumen Koreksi	Nilai Aset (Bruto) Semula	Nilai Aset (Bruto) Menjadi	Nilai Buku Semula	Nilai Buku Menjadi	Status Aset Semula	Status Aset Menjadi	Kuantitas (Luas) Semula	Kuantitas (Luas) Menjadi	Keterangan
0150502004 10976000KD	3100102002	3	SK-Koreksi-2024	15.000.000	12.000.000	7.500.000	6.000.000	Aktif	Aktif			Koreksi BPK Audited 2023

- 4) Dalam hal koreksi ADK tersebut berhasil di upload, maka transaksi koreksi 2023 dapat tersaji pada LK tahun 2023, sedangkan transaksi lanjutan pada tahun 2024 bukan merupakan transaksi koreksi nilai yaitu transaksi penghentian penggunaan, maka transaksi lanjutan tersebut akan otomatis disesuaikan nilainya. Dalam hal ini, koreksi upload ADK pada history BMN akan terbaca sebagai transaksi koreksi manual.

3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	06-07-2023	100	Saldo Awal	03-02-2022 03-02-2022	Belum Tercatat	-	1	15.000.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	06-07-2023		Penyusutan Transaksional				0	-5.625.000	5	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	31-12-2023	931	Penyusutan Aset Tetap				0	-1.875.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	31-12-2023	209	Koreksi Manual				0	-3.000.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	31-12-2023		Penyusutan Transaksional				0	1.500.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024	401	Penghentian Aset Dari Penggunaan				-1	-12.000.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024		Penyusutan Transaksional				0	6.000.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	03-02-2022 03-02-2022			1	12.000.000	4	APR
3.10.01.02.002	Lap Top	3	Buah	04-01-2024		Penyusutan Transaksional				0	-6.000.000	4	APR
										1	6.000.000		